

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS MANUSKRIP JURNAL ILMIAH
MENGUNAKAN STRATEGI *SYNERGETIC TEACHING* PADA
MAHASISWA PGSD UNNES**

Nugraheti Sismulyasih Sb.

nugrahetisabilillah@yahoo.co.id

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, Semarang

ABSTRACT

27th January 2012 Higher Education General Directorates (ditjen dikti) Education ministry and Republic Of Indonesia culture publish form letter that comprising about scientific publication liabilities as requisite of pass programs master, magister, and doctor. Base of that verdict, researcher most draw for analyzes ability to make scientific journal manuscript PGSD UNNES'S college student, since new a portion PGSD'S college student little that understands with every consideration sistemation of scientific article writing. Researcher utilizes strategy Synergetic Teaching to increase ability writes scientific journal manuscript PGSD UNNES'S college student. Problem formula in observational it how to ability front end write scientific journal manuscript PGSD UNNES'S college student utilizes Synergetic Teaching? and If strategy Synergetic Teaching can increase ability writes scientific journal manuscript college student to the effect in this research is to increse writes skill college student write PGSD UNNES's journal manuscript year generation 2011. The method that is used in this research is method pseudo experiment attention by design one group pretest postest design . This observational that have been use 1) Essay and 2) nontest (questionnaire, observation / questionnaire, interview, and discussion). This research is executed on PGSD UNNES'S college student year generation 2011. This observational result is on reading ability early reference from 55% have been increase becomes 82,5% and understanding listen presentations of 47,5% have been increase as 72,5%. Meanwhile for one was complete through reading ability reference from 45% become down becomes 17,5% and understanding listen presentations of 52,5% as 27,5% that is mean by with strategy Synergetic Teaching is effective for increase known ability of college student.

Keywords: writing skill, scientific journal manuscript, synergetic teaching

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Dalam kegiatan menulis diperlukan pengetahuan yang luas dan pola pikir yang logis (Tarigan 1986:7).

Jurnal ilmiah merupakan sarana yang efektif untuk mempublikasikan artikel

ilmiah kepada kalangan yang lebih luas. Agar jurnal ilmiah dapat diterima kalangan internasional, maka aspirasi wawasan dan gaya selingkung harus mengacu pada standar internasional. Artikel yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal ilmiah, selain ditulis dengan tata cara ilmiah, juga harus mengikuti pedoman yang dipersyaratkan oleh jurnal ilmiah yang dituju. Agar artikel yang akan dikirimkan sesuai kriteria dan diterima jurnal, setidaknya harus memenuhi tiga unsur yaitu kesesuaian bidang ilmu, tata bahasa yang baku, serta gaya khusus (gaya selingkung)

yang dipersyaratkan oleh jurnal di mana artikel akan dikirim.

Pembelajaran Menulis

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain Tarigan (1986:3). Menulis adalah membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena atau dapat juga diartikan melahirkan pikiran, perasaan, dengan tulisan (Depdiknas 2003:506). Dalam kegiatan menulis ini penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis dapat dikuasai melalui latihan atau praktik yang banyak dan teratur.

Artikel Ilmiah adalah sebuah karya tulis yang isinya mengungkapkan suatu pembahasan yang lengkap dan secara ilmiah ditulis oleh seorang penulis. Untuk memberitahukan sesuatu hal secara logis dan sistematis kepada para pembaca. Artikel ilmiah juga biasanya ditulis untuk mencari sebuah jawaban mengenai sesuatu hal yang diteliti dan untuk membuktikan kebenaran tentang sesuatu yang terdapat dalam objek tulisan tersebut. Biasanya tulisan ilmiah sering mengangkat tema seputar hal-hal yang baru (aktual) dan belum pernah ditulis oleh orang lain agar terlihat beda dan terkesan baik.

Jurnal ilmiah merupakan salah satu jenis jurnal akademik di mana penulis mempublikasikan artikel ilmiah. Jurnal ilmiah nasional adalah jurnal yang selain memiliki ISSN juga memenuhi kriteria sebagai berikut: (1) bertujuan menampung/mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian ilmiah dan atau konsep ilmiah dalam disiplin ilmu tertentu; (2) ditujukan kepada masyarakat ilmiah/peneliti yang mempunyai disiplin-disiplin keilmuan relevan; (3) diterbitkan oleh Badan Ilmiah/Organisasi/ Perguruan Tinggi dengan unit-unitnya; (4) bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan atau bahasa Inggris dengan abstrak dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris; (5) mempunyai dewan

penyunting yang terdiri dari para ahli dalam bidangnya; dan (6) diedarkan secara nasional. Peredaran jurnal dan pemasarannya didorong ke arah *online* sesuai kebijakan nir kertas, efisiensi biaya, transparansi (pencegahan tindakan plagiat) dan kecepatan layanan. Jika diperlukan jurnal ilmiah versi cetak, sudah semestinya jurnal ilmiah dicetak pada kertas bebas asam.

Pedoman Penulisan Manuskrip Jurnal Ilmiah

Sebagai pedoman implementasi kewajiban publikasi ilmiah bagi mahasiswa program sarjana dan Pascasarjana, berikut adalah panduan menulis manuskrip yang telah disesuaikan dengan standar internasional. Persyaratan umum penulisan manuskrip dapat dijabarkan sebagai berikut: a) manuskrip ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan kerapatan baris 1,5 spasi, font Times New Roman 12, ukuran kertas A4, format satu kolom, dan margin *last costum setting* (*top* 2,54 cm; *left* 2,8 cm, *bottom* 2,54 cm; *ringht* 2, 54 cm). b) panjang manuskrip ilmiah hendaknya tak lebih dari 4000 kata atau kurang lebih 10-12 halaman, termasuk gambar, grafik atau tabel (jika ada) yang menyertainya, c) istilah-istilah dalam bahasa asing atau bahasa daerah dalam teks ditulis dalam huruf miring (*italic*). d) tinjauan pustaka (*literature review*) tidak dicantumkan sebagai bagian dari struktur artikel. Dengan demikian pengutipan pustaka yang dianggap penting dapat dipadukan dalam bab pendahuluan (*introduction*) atau dalam pembahasan. Pengutipan pustaka dalam pembahasan seperlunya saja dan yang lebih diutamakan adalah pembahasan terhadap hasil analisis data yang ditemukan sendiri.

Secara umum struktur artikel ilmiah hasil penelitian dan artikel ilmiah nonpenelitian relatif sama. Pada artikel nonpenelitian tidak ada bagian metode. Struktur artikel ilmiah hasil penelitian terdiri atas 10 bagian utama: (1) judul, (2) baris kepemilikan, (3) abstrak, (4) kata kunci, (5) pendahuluan, (6) metode, (7) hasil dan

pembahasan, (8) simpulan, (9) ucapan terimakasih, dan (10) daftar pustaka.

Judul, 1) Judul hendaknya ringkas dan informatif, tidak terlalu panjang dan tidak terlalu pendek, yaitu antara 5-15 kata. Agar judul dapat dibuat singkat dan ringkas dalam 15 kata, hindari kata penghubung dan penyebutan obyek, tempat atau bahan penelitian yang sangat terperinci. Judul ditulis dengan huruf kapital. 2) Judul mengandung kata-kata kunci dari variabel yang diteliti. 3) Jenis huruf Times New Roman 14, dengan jarak baris satu spasi. 4) Judul bisa dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris, sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam artikel. 5) Hindari penggunaan singkatan, rumus, dan rujukan dalam judul.

Baris Kepemilikan, 1) Nama penulis artikel ditulis tanpa disertai gelar akademik atau gelar lainnya. 2) Jika penulis lebih dari satu orang dan berasal dari kelembagaan berbeda, maka semua nama dicantumkan dengan memberikan tanda superskrip angka mulai dari 1 pada belakang nama penulis secara berurutan. 3) Nama-nama penulis hendaknya hanya orang yang benar-benar berpartisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, analisis hasil, pembahasan, dan penulisan laporan. 4) Nama lembaga tempat bekerja penulis atau tempat mahasiswa belajar ditulis sebagai catatan kaki di halaman pertama, dilengkapi dengan alamat korespondensi.

Abstrak, 1) Abstrak ditulis secara ringkas dan faktual, meliputi masalah dan tujuan penelitian. 2) Metode penelitian (untuk penelitian kualitatif termasuk deskriptif tentang subjek yang diteliti), dan ringkasan hasil penelitian (bila dianggap perlu, juga kesimpulan dan implikasi). 3) Abstrak hendaknya ditulis dalam bahasa Inggris. 4) Panjang abstrak antara 50-75 kata dan ditulis dalam satu paragraf. 4) Abstrak diketik dengan spasi tunggal dengan format yang lebih sempit dari teks utama (margin kanan dan kiri menjorok masuk 1,2 cm). 5) Hindari perujukan dan penggunaan singkatan yang tidak umum.

Kata Kunci, 1) Kata kunci adalah kata pokok yang menggambarkan daerah masalah yang diteliti atau istilah-istilah yang merupakan dasar pemikiran gagasan dalam karangan asli, yang berupa kata tunggal atau gabungan kata. 2) Jumlah kata kunci antara 3 sampai 5 kata dan/atau kelompok kata. 3) Antara kata kunci dipisahkan oleh titik koma (;). 4) Hindari banyak kata penghubung (dan, dengan, yang, dan lain-lain).

Pendahuluan, 1) Hindari sub-sub bagian atau sub-sub judul di dalam pendahuluan. 2) Pendahuluan hendaknya mengandung latar belakang masalah atau rasional penelitian, permasalahan, dan tujuan penelitian. 3) Sebagai kajian pustaka, bagian ini harus disertai rujukan yang bisa dijamin otoritas penulisnya. 4) Pembahasan kepustakaan harus disajikan secara ringkas, padat, dan langsung mengenai masalah yang diteliti. 5) Penyajian latar belakang masalah atau rasional penelitian hendaknya sedemikian rupa sehingga mengarahkan pembaca ke rumusan masalah penelitian yang dilengkapi dengan rencana pemecahan masalah, dan akhirnya ke rumusan tujuan. 6) Untuk penelitian kualitatif di bagian ini dijelaskan juga fokus penelitian dan uraian konsep yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Metode, 1) Informasikan secara ringkas mengenai bagaimana penelitian itu dilakukan. Uraian disajikan dalam beberapa paragraf tanpa subbagian. Hanya hal-hal yang pokok saja yang disajikan. Uraian rinci tentang rancangan penelitian tidak perlu diberikan. 2) Materi pokok bagian ini adalah apa jenis penelitiannya, siapa populasinya dan bagaimana penarikan/pemilihan sampelnya, bagaimana data dikumpulkan, siapa sumber data, dan bagaimana data dianalisis. 3) Penelitian yang menggunakan alat dan bahan perlu ditulis spesifikasi alat dan bahannya. 4) Untuk penelitian kualitatif perlu ditambahkan perincian mengenai kehadiran peneliti, subjek penelitian dan informan beserta cara-cara mengambil data penelitian, lokasi penelitian dan lama penelitian. Selain itu juga diberikan uraian

mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian.

Hasil dan Pembahasan, 1) Format hasil dan pembahasan tidak dipisahkan, mengingat jumlah halaman yang tersedia bagi penulis terbatas. 2) Hasil penelitian dapat disajikan dengan dukungan tabel, grafik atau gambar sesuai kebutuhan untuk memperjelas penyajian hasil secara verbal. 3) Penyajian tabel, grafik atau gambar hendaknya diberi judul berupa frase (bukan kalimat) secara ringkas. 4) Keterangan gambar/grafik diletakkan di bawah gambar/grafik tersebut, sedangkan judul tabel diletakkan di atasnya. Judul diawali huruf kapital. 5) Jangan mengulang menulis angka-angka yang telah tercantum dalam tabel di dalam teks pembahasan. Jika akan menekankan hasil yang diperoleh sebaiknya sajikan dalam bentuk lain, misalnya persentase atau selisih. Untuk menunjukkan angka yang dimaksud, rujuk saja tabel yang memuat angka tersebut. 5) Pada umumnya jurnal internasional tidak menginginkan bahasa statisik (seperti: *significantly different, treatmen, dll*) ditulis dalam pembahasan. Hindari *copy* dan *paste* tabel hasil analisis statistik langsung dari *software* pengolah data statistik. 6) Materi pembahasan terutama mengupas apakah hasil yang didapat sesuai dengan hipotesis atau tidak, dan kemukakan argumentasinya. 7) Pengutipan rujukan dalam pembahasan jangan terlalu panjang (bila perlu dihindari). 8) Situasi hasil penelitian atau pendapat orang lain hendaknya disarikan dan dituliskan dalam kalimat sendiri (tidak menggunakan kalimat yang persis sama). 9) Kumpulan penelitian sejenis dapat dirujuk secara berkelompok.

Simpulan, 1) Simpulan hendaknya merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian, dan diungkapkan bukan dalam kalimat statistik. 2) Ditulis sepanjang satu paragraf dalam bentuk *esai*, tidak dalam bentuk *numerical*.

Ucapan Terima Kasih, 1) Ucapan terimakasih umumnya ditempatkan setelah simpulan. 2) Berisi ucapan terimakasih kepada lembaga pemberi dana, dan atau

individu yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan manuskrip.

Daftar Pustaka, 1) Rujukan dicantumkan dalam daftar pustaka hanyalah rujukan yang benar-benar dikutip dalam manuskrip. 2) Untuk artikel hasil penelitian, daftar pustaka dirujuk dari sekitar 10-15 artikel jurnal ilmiah, sedangkan artikel nonpendidikan sekurang-kurangnya telah merujuk 15 artikel ilmiah. 3) Kemutakhiran jurnal ilmiah yang diujuk harus diperhatikan, sekurang-kurangnya merupakan hasil publikasi yang relevan dalam 10 tahun terakhir. 4) Daftar pustaka disusun secara alfabetis berdasarkan urutan abjad nama penulis. 5) Ketentuan nama penulis: nama yang ditampilkan adalah nama akhir (nama keluarga) penulis diikuti dengan singkatan nama awal (dan tengah jika ada). Jika penulisnya lebih dari satu maka cara penulisannya sama. 6) Ketentuan penulisan judul rujukan seperti karya ilmiah yang tidak dipublikasikan, buku, jurnal, makalah seminar atau artikel lepas; diawali dengan huruf kapital disetiap kata penyusunannya, (kecuali kata penghubung). Khusus judul artikel jurnal, huruf kapital hanya untuk awal kalimat. 7) Tanda baca pada akhir penulisan nama, tahun, judul artikel dan seterusnya diskhiri dengan titik (.) sebelum dilanjutkan kata berikutnya. Khusus penulisan volume (nomor) jurnal diberi tanda titik dua (:) tanpa jarak spasi. Contoh-contoh penulisan dapat dilihat pada penjelasan setiap jenis pustaka yang layak dirujuk.

Berdasarkan keterangan di atas, perlu dilaksanakan Penelitian tentang menulis manuskrip jurnal ilmiah di PGSD UNNES dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Manuskrip Jurnal Ilmiah Menggunakan Strategi *Synergetic Teaching* pada Mahasiswa PGSD UNNES” diharapkan lebih kurang 70% mahasiswa mampu membuat manuskrip jurnal ilmiah dengan maksimal untuk memudahkan menyelesaikan tugas akhir akademik.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis

manuskrip jurnal ilmiah mahasiswa PGSD UNNES angkatan tahun 2011.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu. dengan desain *one group pretest-posttest*:

O1 X O2

Keterangan:

O1 : Tes awal

O2: Tes akhir

X: perlakuan mengajar manuskrip dengan *synergetic teaching*

(Mc Millan&Schumacher 1989:312).

Berdasarkan rumus di atas, X: Perlakuan, yaitu mengajarkan mahasiswa PGSD dengan menggunakan *Synergetic Teaching*, O1 = *Pretest*, dan O2 = pemberian *postes*. Metode ini digunakan untuk menguji keefektifan penggunaan model mengajar dengan *synergetic teaching*.

Prosedur eksperimen yang ditempuh adalah sebagai berikut. a) tahap 1, pelaksanaan pretes dengan menggunakan instrumen tes, diakhiri tes untuk setiap pertemuan. b) tahap 2, pelaksanaan pengajaran manuskrip dengan menggunakan *Synergetic Teaching*, masing-masing dua kali pertemuan; dan c) tahap 3, pelaksanaan posttest dengan menggunakan tes kecepatan efektif membaca dan menyimak.

Penelitian dilaksanakan di kampus PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pemilihan lokasi atas dasar pertimbangan sebagai berikut: (1) peneliti merupakan mahasiswa PGSD FIP UNNES dan (2) Ketua Jurusan mengizinkan pelaksanaan penelitian.

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah: (a) observasi, (b) angket/kuesioner, (c) wawancara, dan (d) diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari mahasiswa PGSD semester 7, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang dengan menggunakan strategi *Synergetic Teaching* (dengan membaca referensi dan mendengarkan presentasi) dengan nilai KKM 6,5.

Tabel 1. Hasil tes Awal Menulis Manuskrip Jurnal Menggunakan Strategi *Synergetic Teaching* (Membaca Referensi)

No	Kriteria	Pencapaian
1	Rata-rata	6,575
2	Nilai terendah	4
3	Nilai tertinggi	9
4	Belum tuntas	45%
5	Tuntas	55%

Tabel 2. Hasil tes Akhir Menulis Manuskrip Jurnal Menggunakan Strategi *Synergetic Teaching* (Membaca Referensi)

No	Kriteria	Pencapaian
1	Rata-rata	8,025
2	Nilai terendah	6
3	Nilai tertinggi	10
4	Belum tuntas	17,5%
5	Tuntas	82,5%

Data pada Tabel 1 dan Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata meningkat 1,45 dengan nilai terendah 6, dan nilai tertinggi 10, peningkatan ketuntasan sebesar 27,5% serta penurunan ketidak tuntasannya sebesar 27,5% dari KKM yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil di atas, maka hal-hal yang perlu diperhatikan pada tahap penerapan membaca adalah sebagai berikut: 1) waktu yang diberikan untuk membaca harus cukup, maksimal 10 menit, 2) suasana kelas/ruangan harus terkondisikan karena mempengaruhi konsentrasi pada saat membaca, dan 3) kemasan tampilan materi.

Tabel 3. Hasil tes Awal Menulis Manuskrip Jurnal Menggunakan Strategi *Synergetic Teaching* (Mendengarkan Presentasi)

No	Pencapaian	
1	Rata-rata	6,225
2	Nilai terendah	4
3	Nilai tertinggi	9
4	Belum tuntas	52,5%
5	Tuntas	47,5%

Tabel 4. Hasil Tes Akhir Menulis Manuskrip Jurnal Menggunakan Strategi *Synergetic Teaching* (Mendengarkan Presentasi)

No	Pencapaian	
1	Rata-rata	7,375
2	Nilai terendah	5
3	Nilai tertinggi	9
4	Belum tuntas	27,5%
5	Tuntas	72,5%

Data pada Tabel 3 dan Tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata meningkat 1,15 dengan nilai terendah 5, dan nilai tertinggi 9, peningkatan ketuntasan sebesar 25% serta penurunan ketidak tuntas sebesar 25%.

Berdasarkan pretes di atas, maka hal-hal yang perlu diperhatikan pada tahap penerapan mendengarkan presentasi adalah sebagai berikut: 1) keruntutan pada saat menjelaskan; 2) penyaji menekankan nada pada poin yang dianggap penting/mengecoh atau dapat menuliskannya apabila berhubungan dengan istilah, numeric, dan tanda baca 3) kemampuan penyajian dan mengkondisikan kelas/ruangan.

Berdasarkan analisis data penelitian dapat digambarkan bahwa tingkat ketuntasan terhadap pemahaman membaca referensi lebih tinggi daripada mendengarkan presentasi. Namun, secara keseluruhan hasil yang diperoleh tidak memiliki selisih yang mencolok. Ketuntasan akhir antara membaca referensi dan mendengarkan presentasi memiliki selisih ketuntasan dan ketidaktuntasan sebesar 10%, serta selisih rata-rata 0,65 dengan nilai terendah 5 dan tertinggi 10. Hal tersebut

menunjukkan bahwa dengan strategi *synergetic teaching* dengan membaca referensi dan mendengarkan presentasi efektif untuk meningkatkan pemahaman kemampuan pada mahasiswa.

Strategi *synergetic teaching* menunjukkan peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang berbeda dalam mempelajari materi yang sama. Dalam penelitian ini diaplikasikan dua keterampilan, yaitu membaca dan menyimak. Keterampilan membaca diterapkan pada saat membaca referensi, sedangkan keterampilan menyimak diterapkan pada saat mendengarkan presentasi.

Melalui membaca referensi, bukan hanya melihat kata-kata atau sekadar mengeja kata dan menerjemahkannya, tetapi harus memahami apa yang dilihat dan diterjemahkannya. Perlu diperhatikan bahwa tujuan membaca adalah a) memahami bahwa maksud/tujuan membaca adalah memperoleh makna dari apa yang dibaca dan b) mengembangkan keterampilan membaca yang diperlukan untuk memahami bahan-bahan tulisan. Dengan demikian, membaca membutuhkan kemampuan dan pengetahuan pada taraf tertentu.

Sedangkan keterampilan berpikir yang mendasari keterampilan menyimak adalah a) mampu menggunakan bahasa untuk berpikir kreatif, membuat relasi-relasi baru, serta menanamkan pemahaman akan diri sendiri; b) memformulasi-kan hipotesis, pemahaman akan hubungan konseptual serta penarikan simpulan untuk dasar penghitungan evidensi; c) menggunakan bahasa untuk kemudahan berpikir evaluatif-kritis: penyikapan pertanyaan dalam perintah untuk melihat perbedaan makna, untuk membedakan antara fakta dan opini, dan mengevaluasi perhatian dan pesan pembicara.

Keberhasilan membaca dan menyimak dapat dilihat dari: a) kemampuan memahami soal, b) jawaban yang runtut, dan c) tingginya tingkat ketuntasan dari yang telah ditetapkan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian terhadap penerapan strategi *Synergetic Teaching* diperoleh data bahwa dapat meningkatkan kemampuan pemahaman mahasiswa dalam menulis manuskrip jurnal ilmiah. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan hasil antara membaca referensi dan mendengarkan presentasi memiliki selisih ketuntasan dan ketidak tuntas sebesar 10%, serta selisih rata-rata 0,65 dengan nilai terendah 5 dan tertinggi 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan strategi *Synergetic Teaching* efektif untuk meningkatkan pemahaman kemampuan pada mahasiswa.

Strategi *Synergetic Teaching* menunjukkan adanya hubungan yang erat antara keterampilan membaca dan menyimak. Melalui membaca referensi, bukan hanya melihat kata-kata atau sekadar mengeja kata dan menerjemahkannya, tetapi harus memahami apa yang dilihat dan diterjemahkannya. Sedangkan menyimak harus mampu menggunakan bahasa untuk berpikir kreatif, membuat relasi-relasi baru, serta menanamkan pemahaman akan diri sendiri atas materi yang disampaikan.

Keberhasilan penggunaan metode membaca dan menyimak (mendengarkan presentasi) dapat dilihat dari: a) kemampuan memahami soal, b) jawaban yang runtut, dan c) tingginya tingkat ketuntasan dari yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa PGSD UNNES, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut: 1) dosen harus melakukan persiapan dan perencanaan yang matang sebelum melaksanakan pembelajaran, 2) dosen harus mengetahui kelebihan dan kelemahan setiap kali akan merencanakan pembelajaran, 3) dosen harus mengadakan evaluasi yang dapat mengukur kemampuan peserta didik, 4) dosen dapat menggunakan strategi *Synergetic Teaching* untuk meningkatkan kemampuan belajar mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Hamruni. (2011). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Kasbolah, K. (1999). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdikbud.
- Moleong, L.J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Rakhmat, Suherdi. (1999). *Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Rofi'uddin, A. Zuchdi. (1999). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di KelasTinggi*. Jakarta: Depdikbud.
- Zaeni, Hisyam. (2009). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani